

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian ini. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah, guru, masyarakat lain, dan peneliti selanjutnya terkait pengaruh pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* terhadap keterampilan mengemukakan pendapat. Adapun penjelasan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi akan dijabarkan sebagai berikut.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* berpengaruh terhadap keterampilan mengemukakan pendapat siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Bandung. Adapun penelitian ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* dan kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek portofolio. Berdasarkan hasil temuan, analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Lancarnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari adanya dukungan berupa rancangan kegiatan pembelajaran. Dalam merancang kegiatan pembelajaran, di dalamnya tidak lepas dari adanya penyusunan RPP. Penyusunan RPP dapat memudahkan guru dalam merancang jalannya kegiatan pembelajaran dengan mengorganisasi berbagai hal yang diperlukan di dalamnya dan membantu guru untuk mampu memahami kemungkinan-kemungkinan hambatan yang akan dihadapi demi, sehingga tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai seefektif mungkin. Adapun rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang disusun untuk kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu

menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan adanya pemanfaatan *Weebly Blog* sebagai media pembelajaran. Bedanya dengan RPP yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog*, pada kegiatan berkelompok dalam RPP ini terlihat adanya peran dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota di dalamnya. Selain itu, melalui RPP ini kegiatan gotong royong pada siswa dalam kegiatan berkelompok akan lebih terasa karena adanya rasa kepemilikan bersama atas proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Di sisi lain, pemanfaatan internet dalam RPP biasanya hanya sebagai sumber belajar. Tetapi, dalam RPP ini adanya pemanfaatan internet dengan beberapa situs di dalamnya yang salah satu diantaranya adalah *Weebly Blog* tidak hanya dijadikan sebagai sumber belajar, namun juga dijadikan sebagai media pembelajaran dalam mengemukakan pendapat secara tertulis. Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti pada materi Pembelajaran *Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan Terhadap Kehidupan di Negara-Negara ASEAN* dikatakan efektif terhadap keterampilan mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS di kelas eksperimen. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen yaitu 57,6 mengalami peningkatan pada nilai rata-rata post-test yaitu sebesar 68, yang artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 10,4.

2. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* pada kelas eksperimen dilakukan dalam dua kali pertemuan. Selama dua pertemuan tersebut, siswa diberikan adanya pre-test, treatment, post-test, dan angket. Pada penelitian ini, pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen yang

mengalami peningkatan sebesar 10,4 pada kegiatan post-test. Kemudian, dapat dilihat juga dari hasil pengujian hipotesis rumusan masalah 2 yang diketahui adanya perolehan nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000, lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya penerapan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* efektif terhadap keterampilan mengemukakan pendapat pada kelas eksperimen. Hasil nyata yang dirasakan dari adanya pengaruh kegiatan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* yang terbukti efektif pada kelas eksperimen dapat dilihat dari pengolahan angket yang menunjukkan salah satu indikator dalam mengemukakan pendapat dengan perolehan grafik tertinggi, yaitu indikator kejelasan pengungkapan pendapat. Sebelum diberikan treatment pada kelas eksperimen, siswa terlihat cenderung mengemukakan pendapatnya dengan sangat singkat, menggunakan kata-kata yang tidak tepat dan sesuai dengan EYD sehingga kalimat menjadi rancu dan sulit dipahami, serta tidak menyajikan adanya fakta-fakta terkait yang dapat mendukung pendapatnya. Namun, ketika telah diberikan treatment, banyak siswa yang tidak lagi mengemukakan pendapatnya secara singkat. Atau dalam arti lain siswa terlihat mengalami perubahan dengan mampu menuangkan pendapatnya sebaik mungkin menggunakan kata-kata yang tepat dan sesuai dengan EYD serta mampu menyajikan fakta-fakta terkait yang mendukung pendapatnya.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada rumusan masalah 3, dapat diketahui bahwa hasil pre-test pada kelas eksperimen sebelum menerapkan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* dan pada kelas kontrol sebelum menerapkan pembelajaran berbasis proyek portofolio ditemukan adanya perbedaan. Hal tersebut didapatkan dari perolehan nilai sig. (2-tailed) yang menunjukkan 0,020, berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak. Kemudian, setelah adanya

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemberian treatment pada kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* dan pada kelas kontrol, tidak ditemukan adanya perbedaan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,954, yang berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima. Nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat adanya perbedaan yang menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai yang lebih besar dibandingkan dengan kelas eksperimen, kemudian setelah diberikan treatment pada kedua kelas tersebut, didapatkan hasil post-test yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun perolehan nilai rata-rata post-test pada kedua kelas tersebut yaitu sebesar 68. Pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* pada kelas eksperimen hanya mampu membuat keterampilan mengemukakan pendapat yang sebelumnya berada di bawah kelas kontrol menjadi setara dengan kelas kontrol atau tidak mampu mencapai perolehan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Artinya, pemberian treatment berupa penerapan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* pada kelas eksperimen tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat dibandingkan dengan pembelajaran berbasis proyek Portofolio pada kelas kontrol.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, terdapat implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* dengan adanya penyusunan RPP di dalamnya mampu membuat peneliti lebih teliti dan kritis dalam mengemas kegiatan pembelajaran yang baik dan mampu membantu dalam memahami kemungkinan-kemungkinan hambatan yang dapat ditemukan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tahap mengemas kegiatan pembelajaran dengan melibatkan media pembelajaran yang beragam seperti pemanfaatan sosial media berupa *Weebly Blog* mampu membuat kegiatan pembelajaran berkesan bagi siswa dan membuat siswa memiliki fokus atau perhatian yang lebih dalam jalannya kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media konvensional.
2. *Weebly Blog* dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam pembelajaran IPS. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek *Weebly Blog* dapat memberikan manfaat bagi siswa yang kurang berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat di kelas. Melalui pembelajaran ini, siswa yang merasa tidak percaya diri dan ragu untuk mengemukakan pendapatnya dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang dipublikasikan secara online di *Weebly Blog* tanpa harus merasa gugup seperti ketika berhadapan secara langsung dengan orang banyak di kelas. Kemudian, siswa juga akan merasa lebih termotivasi untuk mampu menghasilkan pendapat secara tertulis yang baik agar karyanya tersebut mendapatkan penilaian yang baik dan dinikmati oleh banyak orang secara luas yang dapat mengakses postingan *Weebly Blog*nya.
3. Pembelajaran IPS berbasis proyek portofolio di kelas kontrol dan berbasis proyek *Weebly Blog* di kelas eksperimen disertai dengan adanya pembuatan artikel berisi pendapat terkait

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu permasalahan di dalamnya, mampu membuat siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok dengan memahami tugas dan tanggung jawabnya, serta mampu membuat siswa terdorong untuk senantiasa berpikir kritis dan analitis dalam memberikan ide atau pendapat atau tanggapannya terhadap penyelesaian suatu permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan pada pembahasan beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran IPS, yaitu sebagai berikut:

1. Mengemukakan pendapat secara tertulis merupakan suatu hal yang baik untuk dimiliki oleh siswa. Namun, keterampilan mengemukakan pendapat secara lisan pada siswa harus lebih diperhatikan agar siswa mampu memiliki bekal dalam berkomunikasi secara luas dengan masyarakat. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih meneliti keterampilan mengemukakan pendapat secara lisan dalam pembelajaran IPS.
2. Kegiatan pembelajaran pembelajaran berbasis proyek yang di dalamnya memanfaatkan media *Weebly Blog* dipastikan memiliki rancangan RPP yang berbeda dengan kegiatan pembelajaran lain. Saran yang direkomendasikan yaitu guru harus memahami terlebih dahulu model pembelajaran berbasis proyek. Hal yang paling penting dalam memahami suatu model pembelajaran yaitu guru harus memahami sintaks (tahapan) yang ada di dalamnya. Ketika telah memahaminya, guru dapat menempatkan media pembelajaran *Weebly Blog* pada sintaks (tahapan) yang sesuai.
3. Dalam penelitian ini, siswa baru pertama kali mendengar *Weebly Blog* sehingga siswa sering kali bertanya kepada guru mengenai cara membuat akun *Weebly Blog* dan melakukan pengaturan pada profil akunnya. Saran yang direkomendasikan, guru harus memiliki persiapan yang baik terlebih dahulu dalam memahami pengaplikasian atau penggunaan *Weebly Blog* agar nantinya mampu mengarahkan siswa yang kurang mampu dalam menggunakan atau mengoperasikannya.
4. Dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek, salah satu kelemahannya yang sering kali ditemukan yaitu kondisi

Rayindayu Dwi Rezhikha, 2019

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK 'WEEBLY BLOG' TERHADAP KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas yang agak sulit dikontrol dikarenakan adanya kebebasan yang diberikan kepada siswa saat pengerjaan proyek menimbulkan adanya peluang bagi siswa untuk menimbulkan suasana yang ribut atau gaduh. Sama seperti saat penelitian ini dilakukan, hal tersebut membuat peneliti mengalami kesulitan untuk memberikan penjelasan dan instruksi kepada seluruh siswa, sehingga tidak semua siswa mampu menangkap dan memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh guru. Saran yang direkomendasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu guru harus memiliki kemampuan mengontrol kelas dengan baik. Adapun cara-cara yang dapat dilakukan dalam mengontrol kelas yang baik yaitu menyampaikan hal-hal yang perlu dijelaskan dengan suara yang cukup keras agar terdengar ke seluruh isi kelas, menyampaikan penjelasan sambil berkeliling kelas, menyampaikan penjelasan sambil memantau semua sudut ruangan di dalam kelas melalui indera penglihatan, kemudian akan lebih baik jika guru memberikan peringatan kepada siswa agar tetap kondusif dengan tidak menggunakan ucapan marah, namun cukup dengan memberikan gesture tubuh yang menandakan siswa untuk tetap fokus, misalnya menaruh jari telunjuk di depan bibir sambil diam beberapa saat, dan akan lebih baik jika guru menasehati siswa agar tetap kondusif dengan menggunakan kalimat positif.

5. Guru harus memberikan arahan dan penjelasan yang sangat jelas kepada siswa mengenai tugas proyek yang harus diselesaikannya, serta melakukan pemantauan terhadap jalannya proses pengerjaan proyek. Dalam penelitian, siswa sering kali bertanya kepada guru mengenai tugas pembuatan artikel, banyak dari mereka yang awalnya hanya mencopy paste artikel yang telah dibagikan oleh guru. Maka dari itu ketika memberikan petunjuk pengerjaan tugas proyek kepada siswa, guru harus menerangkan secara perlahan-lahan dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman anak-



anak belasan tahun agar dapat dimengerti dengan baik, dan juga akan lebih baik jika guru membuat satu contoh hasil tugas agar dapat dijadikan sebagai contoh nyata bagi siswa.

6. Secara keseluruhan dari hasil pengolahan angket pada kelas ekperimen, terdapat indikator dengan hasil grafik yang paling rendah yaitu keruntutan ide atau gagasan. Direkomendasikan untuk meningkatkan hal tersebut guru harus menjelaskan terlebih dahulu mengenai bagian-bagian yang ada dalam penulisan pendapat. Kemudian, guru mengimbau siswa dan mengarahkan siswa untuk menyusun pendapat yang dituliskannya secara berurutan sesuai dengan bagian-bagian yang ada dalam penulisan pendapat, yaitu diawali dengan pendahuluan, kemudian masuk ke bagian tubuh argumen yang merupakan penjabaran pendapat, dan diakhiri dengan kesimpulan. Selain itu, akan lebih baik jika guru sering-sering memberikan contoh dari penulisan pendapat yang sistematis.